

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin banyak bisnis yang berkembang dengan sangat pesat menyebabkan persaingan antar bisnis pun menjadi semakin ketat. Keadaan ini menuntut sebuah bisnis untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kecepatan dalam bekerja, serta kelengkapan dan keakuratan data yang dimilikinya untuk dapat memantau serta mengambil sebuah keputusan atas perkembangan bisnis yang dijalankan. Laporan keuangan dapat dijadikan dasar oleh perusahaan dalam menentukan keputusan yang akan diambil. Namun pada kenyataannya, banyak sekali perusahaan yang melakukan proses transaksi, pencatatan keuangan, dan pelaporan keuangan secara manual. Maksudnya adalah pencatatan serta pengarsipan data transaksi dan keuangan dalam sebuah kertas. Padahal, pengarsipan dengan menggunakan kertas rentan untuk hilang atau tersobek.

Pencarian laporan keuangan maupun data transaksi juga menjadi tidak efektif dan efisien, karena memakan waktu yang lama jika arsip yang ada sangat banyak. Laporan keuangan juga bisa menjadi tidak akurat apabila terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan secara manual. Salah satu cara agar pelaporan keuangan dapat dihasilkan dengan akurat dan memberikan informasi yang benar bagi penggunaanya adalah dengan memanfaatkan SIA.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu sebuah bisnis dalam proses pencatatan setiap transaksi dalam bisnisnya sehingga perusahaan dapat memantau bisnisnya secara tepat dan cepat. Dalam pengoperasiannya, sistem informasi akuntansi yang berjalan secara otomatis dapat mempermudah seseorang yang tidak ahli akuntansi untuk melakukan input data serta memudahkan untuk membaca perkembangan bisnisnya dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi mempersingkat waktu seseorang untuk menyelesaikan sebuah siklus akuntansi.

Menurut Hall (2014), sistem informasi merupakan sekumpulan prosedur dalam mengumpulkan data serta penyimpanan data yang diproses kedalam bentuk informasi dan didistribusikan kepada pengguna. Maka sebuah sistem informasi yang baik diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya kehilangan data serta menyediakan informasi yang diperlukan perusahaan dengan cepat dan akurat.

Sistem informasi akuntansi terdiri atas 3 subsistem: 1) sistem pemrosesan transaksi, 2) sistem buku besar/pelaporan keuangan, dan 3) sistem pelaporan manajemen (Hall. 2014). Dari uraian tersebut, maka sistem informasi akuntansi nantinya dapat membantu perusahaan melakukan efisiensi waktu dalam menyelesaikan sebuah siklus akuntansi mulai dari pemrosesan transaksi harian, proses pelaporan keuangan, dan informasi dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan. Sebuah informasi yang dihasilkan harus terbebas dari kesalahan – kesalahan serta berkualitas sehingga tidak membingungkan penggunanya. Agar diperoleh hal yang

diinginkan tersebut, maka data yang di input dalam sistem informasi akuntansi ialah data yang tepat dan akurat sehingga diperoleh hasil yang dapat dipercaya.

Mayoritas pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang berkembang di masyarakat menggunakan sistem dekstop atau menginstal sebuah software sistem informasi akuntansi di komputer yang banyak di jual di pasaran. Harganya pun tergolong mahal bagi usaha kecil dan menengah. Contoh software yang ada di pasar saat ini ialah: MYOB, MOAE, Accurate Accounting, Daceasy Accounting, dan lainnya. Beberapa sistem informasi akuntansi berbasis software ini bersifat eksklusif, hanya dapat dilakukan pada satu perusahaan. Jika perusahaan tersebut memiliki kantor cabang di tempat lain, maka software ini belum dapat mendukung integrasi antar cabang yang ada. Selain itu, software yang beredar di pasaran memiliki aturan yang sudah baku dengan menggunakan standar akuntansi yang sudah ada, sehingga tidak dapat dimodifikasi jika ada fitur lain yang dibutuhkan oleh pengguna. Karena beberapa pengembang dari software ini berasal dari luar negeri dan dijual ke seluruh dunia, maka beberapa dari software ini juga tidak memiliki sistem perpajakan di Indonesia serta belum menggunakan nilai mata uang (currency) Indonesia.

Sedangkan sistem informasi akuntansi berbasis online lebih bersifat inklusif, karena dapat diakses oleh publik serta dapat digunakan oleh beberapa kantor cabang secara real time. Sistem informasi akuntansi berbasis online memiliki biaya yang lebih murah dibandingkan harus

membeli software yang sudah ada, penggunaannya juga dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan sistem informasi akuntansi berbasis online lebih cepat dan mudah digunakan. Oleh sebab itu, perlu adanya sistem keamanan yang tepat dan benar bagi sistem informasi akuntansi yang akan dikembangkan.

Penelitian ini mengambil Toko Tahu Bakso dan Oleh – Oleh Bu Sri Tumino. Bisnis ini sudah berjalan sejak Mei 2002. Perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi tahu bakso dan menjual berbagai macam oleh – oleh bagi masyarakat di Ungaran dan di sekitarnya.

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan ini memiliki beberapa kendala dan kelemahan terutama dalam kegiatan pencatatan akuntansi. Perusahaan ini masih melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara manual setiap harinya. Namun dalam pencatatan keuangan yang dimiliki belum menghasilkan laporan keuangan bagi perusahaan yang dapat membantu perusahaan untuk menggambarkan kondisi perusahaan dalam periode tertentu. Selain itu, harga bahan baku yang sering mengalami fluktuatif mempengaruhi harga pokok penjualan dan dapat mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh perusahaan sehingga diperlukan penentuan nilai harga pokok penjualan yang tepat bagi produksi perusahaan.

Berdasarkan masalah yang dimilikinya, Toko Tahu Bakso dan Oleh – Oleh Bu Sri Tumino mengharapkan sebuah sistem informasi akuntansi yang mudah dan menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan akurat. Selain itu, diharapkan sistem informasi akuntansi yang ada mampu membantu

perusahaan untuk melakukan inventarisasi persediaan dengan mudah, sehingga pemilik dapat menentukan harga pokok penjualan dengan mudah.

Oleh sebab itu sebagai langkah untuk membantu perusahaan tersebut, maka penulis berusaha melakukan penelitian yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Online pada TOKO TAHU BAKSO DAN OLEH – OLEH BU SRI TUMINO dengan Model Rapid Application Development (RAD)”

1.2. Rumusan Masalah

Sistem informasi akuntansi mampu membantu sebuah perusahaan dalam memantau serta mengembangkan bisnis yang dijalankan. Melalui peranan tersebut, maka dapat dirumuskan sebuah masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi berbasis online dengan menggunakan model Rapid Application Development (RAD) yang akan menghasilkan informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang berguna bagi Toko Tahu Bakso dan Oleh – Oleh Bu Sri Tumino?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah menganalisis masalah yang ada dan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *online* dengan metode *Rapid Application Development* untuk

menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi Toko Tahu Bakso dan Oleh – Oleh Bu Sri Tumino.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk memperoleh laporan keuangan yang tepat dan akurat serta mempermudah perusahaan untuk melakukan pencatatan akuntansi yang diperlukan.

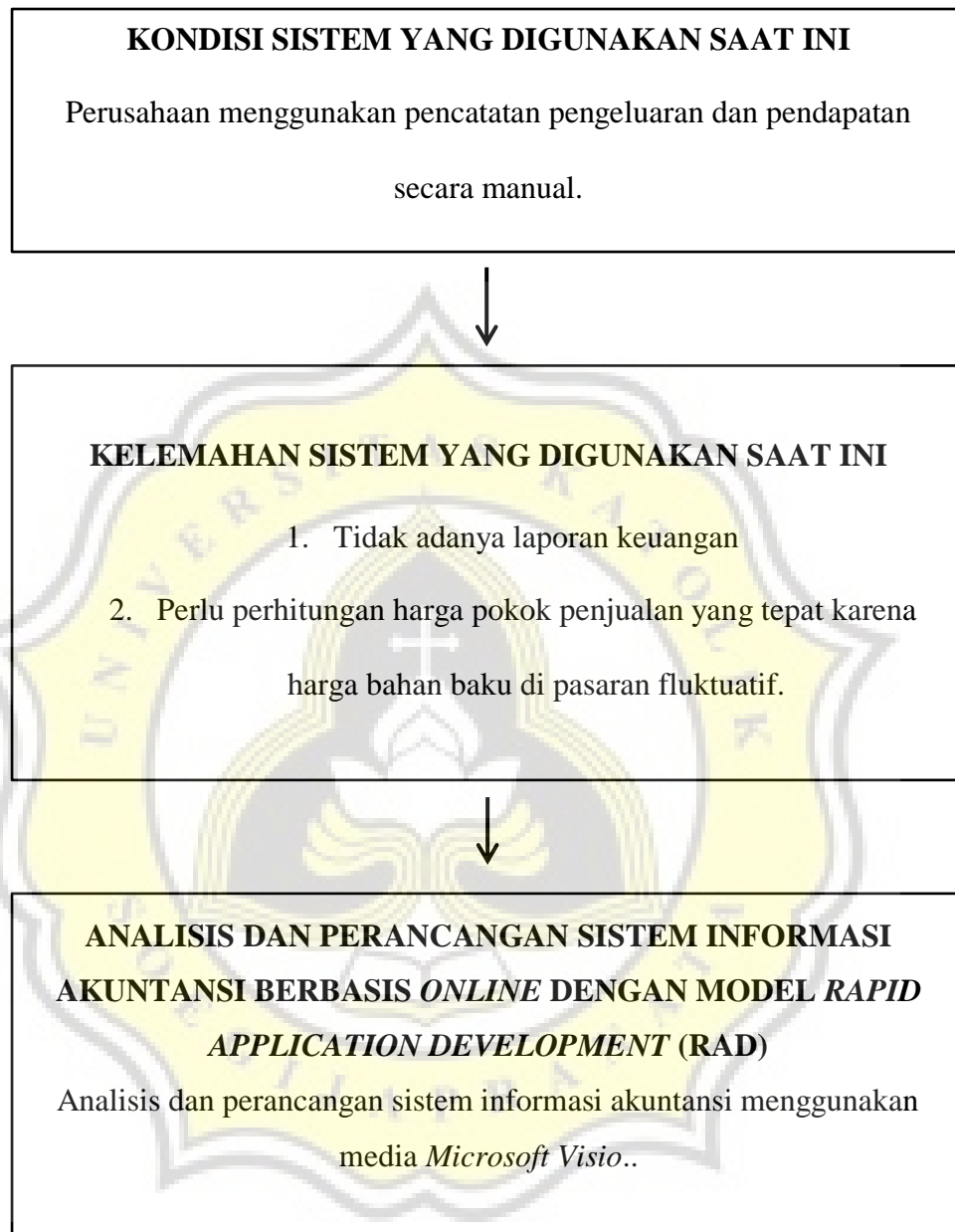
2. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman serta ilmu dalam melakukan analisis, perancangan, dan pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis *online* dengan menggunakan *Microsoft Visio* pada perusahaan manufaktur.

3. Bagi Akademik

Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu, menambah ilmu dan wawasan serta dapat menjadi referensi bagi civitas akademika lain yang ingin membuat sebuah penelitian dengan topik yang sama.

1.4. Kerangka Pikir



1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab kedua mengenai pengertian sistem, informasi, akuntansi, sistem informasi, dan sistem informasi akuntansi, strategi pengembangan sistem, pengembangan sistem, serta metodologi perancangan sistemnya.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ketiga mengenai objek penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, gambaran umum perusahaan, prosedur penjualan dan pemesanan, serta desain analisis data yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan Masalah

Bab keempat merupakan pembahasan dan hasil mengenai perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *online* dengan metode *Rapid Application Development*.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh serta saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.